

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran IPAS untuk Mendukung Pembelajaran Terdiferensiasi

Ija Srirahmawati¹ Hidayat², Andang³

^{1,2} STKIP Yapis Dompu, Indonesia

³ Universitas Nggusu Waru, Indonesia.

Email Corresponden: ijasrirahmawati94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 3 Pajo dalam mendukung pembelajaran terdiferensiasi. Berdasarkan pengamatan awal, guru di sekolah ini menghadapi kendala dalam memanfaatkan media digital untuk memenuhi beragam kebutuhan siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek enam guru dan 30 siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis digital. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen pembelajaran, yang kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital, seperti animasi dan video interaktif, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPAS yang abstrak dan meningkatkan partisipasi aktif mereka. Namun, guru menghadapi tantangan dalam pemilihan media yang sesuai dengan kemampuan siswa dan keterbatasan akses internet. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital berpotensi besar dalam mendukung pembelajaran terdiferensiasi dan merekomendasikan pelatihan intensif bagi guru serta peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah untuk optimalisasi pembelajaran berbasis digital.

Kata Kunci: Penggunaan Media, Digital, IPAS, Terdiferensiasi

Abstract

This research analyzes the effectiveness of using digital learning media in Natural and Social Sciences (IPAS) learning at SD Negeri 3 Pajo in supporting differentiated learning. Based on initial observations, teachers at this school face obstacles in utilizing digital media to meet students' diverse needs. The research used a descriptive qualitative approach with the subject of six teachers and 30 students who participated in digital-based learning. Data was obtained through interviews, observation and analysis of learning documents, which were then analyzed thematically. The research results show that digital media, such as animation and interactive videos, are effective in increasing students' understanding of abstract science concepts and increasing their active participation. However, teachers face challenges in selecting media that suits students' abilities and limited internet access. This research concludes that digital media has great potential in supporting differentiated learning and recommends intensive training for teachers as well as improving technological infrastructure in schools to optimize digital-based learning.

Keywords: Use Of Media, Digital, IPAS, Differentiated

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Menurut (Haniko et al., 2023), teknologi digital dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel bagi guru dan siswa. Salah satu

inovasi yang relevan adalah penerapan media pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Payanti, 2022). Di tingkat sekolah dasar, penggunaan media digital dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sangat penting untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar kepada siswa yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif awal (Nurbayanni et

al., 2023). Media pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar berpotensi membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang terkadang abstrak dan sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal. (Mahbubi, M, 2024) menyatakan bahwa visualisasi dan interaksi yang ditawarkan oleh media digital dapat memudahkan siswa untuk menerima dan menginternalisasi materi pembelajaran. Hal ini penting dalam pembelajaran IPAS yang sering kali membutuhkan pemahaman konseptual, seperti siklus air, rantai makanan, atau pergerakan bumi dan bulan (Taufik, Andang, 2023).

Pemanfaatan media digital memungkinkan informasi disajikan dengan lebih menarik dan interaktif, yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Taufik et al., 2023). Melalui interaksi ini, siswa juga dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi materi, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan ritme dan kecepatan belajar masing-masing. Sebagaimana dinyatakan oleh (Dermawan & Malik, n.d.), pembelajaran yang bersifat mandiri melalui media digital memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Di sisi lain, penerapan pembelajaran terdiferensiasi semakin penting, khususnya dalam memberikan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan belajar individu siswa (Dany, A., Rifan, H., & Suryandari, 2024). Pembelajaran

terdiferensiasi bertujuan untuk menyesuaikan strategi, konten, dan produk pembelajaran berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa (Srirahmawati et al., 2024). Hal ini relevan dengan tujuan utama pendidikan dasar yang mengutamakan keterlibatan aktif semua siswa dalam proses pembelajaran (Taufik, Leni Marlina, 2022).

SD Negeri 3 Pajo telah berupaya mengimplementasikan pembelajaran terdiferensiasi, khususnya dalam mata pelajaran IPAS, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif dan inklusif. Namun, guru di sekolah ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital yang dapat mendukung diferensiasi pembelajaran (Nabila, 2025). Sebagai contoh, banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menentukan media digital yang sesuai untuk berbagai tingkat kemampuan siswa, sehingga implementasinya belum optimal. Pembelajaran terdiferensiasi membutuhkan dukungan media yang bukan hanya memadai dari segi konten, tetapi juga mampu mengakomodasi perbedaan tingkat pemahaman, minat, dan gaya belajar siswa. Menurut (Taufik, Ismai, Imansyah & Kasmita, 2024), media pembelajaran yang baik harus bisa memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengakses dan memproses informasi. Dengan demikian, guru perlu dilengkapi dengan keterampilan dan sumber daya yang

memungkinkan penggunaan media digital secara efektif dalam mengatasi keragaman kemampuan siswa.

Observasi awal menunjukkan bahwa di SD Negeri 3 Pajo, kebanyakan media pembelajaran yang digunakan masih berbasis konvensional, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Kurangnya pemanfaatan media digital menyebabkan keterbatasan dalam pengajaran terdiferensiasi, terutama pada mata pelajaran IPAS yang memerlukan banyak visualisasi dan interaksi. Padahal, media digital dapat menyediakan berbagai macam penyajian materi, seperti animasi, simulasi, dan video interaktif, yang mampu memfasilitasi pemahaman siswa secara lebih mendalam. Pembelajaran yang didesain menggunakan media digital juga dapat meningkatkan fleksibilitas dan interaktivitas, yang memungkinkan adanya diferensiasi dalam penyampaian materi dan interaksi pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah menguasai konsep IPAS yang bersifat kompleks dan memerlukan keterlibatan aktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 3 Pajo dalam mendukung pembelajaran

terdiferensiasi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai implementasi media digital dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam (Lubis et al., 2024). Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengadaptasi media digital ke dalam pembelajaran terdiferensiasi. Melalui hasil analisis ini, diharapkan dapat diperoleh masukan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih adaptif dan mendukung kebutuhan belajar individual siswa. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pihak sekolah dan dinas pendidikan dalam mendukung pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang mendukung pembelajaran terdiferensiasi. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan serta untuk menggali pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan media digital (Taufik, Erwin, 2020). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Pajo,

dengan subjek yang terdiri dari 6 orang guru siswa (Taufik, Ismai, Imansyah & Kasmita, yang mengajar di kelas IPAS dan 30 siswa 2024). Hasil analisis ini diharapkan memberikan yang terlibat dalam pembelajaran gambaran komprehensif mengenai penggunaan menggunakan media digital. Pemilihan subjek media pembelajaran berbasis digital di SD dilakukan dengan teknik purposive sampling Negeri 3 Pajo dan memberikan rekomendasi untuk memastikan peserta memiliki bagi pengembangan pembelajaran pengalaman relevan dalam penggunaan media terdiferensiasi yang lebih efektif. digital dalam pembelajaran (Srirahmawati et al., 2024).

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara semi-struktural dengan guru untuk menggali informasi mengenai pengalaman, tantangan, dan praktik terbaik dalam penggunaan media digital di kelas. Wawancara ini juga bertujuan untuk memahami pandangan guru tentang pembelajaran terdiferensiasi. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pembelajaran dilakukan untuk mencatat penggunaan media digital dan interaksi siswa selama pembelajaran, yang membantu peneliti mengidentifikasi praktik yang berlangsung serta tantangan yang dihadapi (Yulianti & Taufik, 2020).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan langkah-langkah yang mencakup transkripsi hasil wawancara dan catatan observasi, koding data untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul, serta penyusunan kategori berdasarkan tema yang ditemukan, seperti efektivitas penggunaan media digital, tantangan yang dihadapi, dan dampak terhadap pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital di SD Negeri 3 Pajo terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Observasi menunjukkan bahwa media digital, seperti animasi dan video interaktif, membuat materi pembelajaran yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media digital menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, yang ditunjukkan dengan pertanyaan yang lebih banyak dan diskusi yang lebih dalam di kelas. Salah satu guru mengungkapkan:

“Setelah kami mulai menggunakan video interaktif, siswa lebih antusias. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga bertanya dan berdiskusi lebih banyak.”

b. Tantangan dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun banyak manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis digital, guru di SD Negeri 3 Pajo masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru dalam menggunakan teknologi digital secara efektif. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam memilih media yang tepat untuk setiap tingkat kemampuan siswa. Sebagaimana dikatakan oleh salah satu guru:

“Kami sering bingung media mana yang cocok untuk anak-anak dengan kemampuan yang berbeda-beda. Pelatihan yang lebih intensif akan sangat membantu.”

Keterbatasan fasilitas, seperti akses internet yang tidak selalu stabil, juga menjadi kendala dalam mengimplementasikan media digital secara optimal. Seorang guru menambahkan:

“Internet di sekolah kami kadang-kadang tidak stabil, yang membuat kami kesulitan saat menggunakan media online.”

c. Dampak Terhadap Pembelajaran Siswa

Dari hasil penelitian, tampak bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih baik, tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih menikmati pembelajaran ketika menggunakan media digital dan merasa lebih terlibat. Seorang siswa berkomentar:

“Saya suka belajar dengan video, karena saya bisa melihat langsung bagaimana prosesnya. Itu membuat saya lebih mudah mengerti.”

Pembelajaran yang terdiferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memahami materi IPAS.

d. Rekomendasi untuk Pengembangan Pembelajaran Terdiferensiasi

Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar SD Negeri 3 Pajo melakukan pelatihan rutin bagi guru dalam pemanfaatan media digital. Pelatihan ini seharusnya mencakup cara memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran digital dalam kurikulum yang ada, serta strategi untuk mendukung pembelajaran terdiferensiasi. Pihak sekolah juga perlu meningkatkan akses terhadap fasilitas teknologi, seperti koneksi internet dan perangkat digital, untuk mendukung penggunaan media pembelajaran yang lebih luas.

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti animasi dan video interaktif, di SD Negeri 3 Pajo terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian ini sejalan dengan teori

kognitif yang menekankan pentingnya untuk setiap tingkat kemampuan siswa. Hal ini multimedia dalam pembelajaran. Media yang menunjukkan perlunya pendekatan pelatihan menggabungkan teks, gambar, dan suara dapat yang lebih terarah dan berkesinambungan.

meningkatkan pemahaman siswa dengan memfasilitasi pemrosesan informasi yang lebih baik. Observasi juga menunjukkan bahwa media digital membantu mengkonkretkan konsep-konsep yang sebelumnya abstrak. Menurut (Hakim & Abidin, 2024), penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, peningkatan partisipasi aktif siswa, seperti bertanya dan berdiskusi lebih dalam, mencerminkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan oleh salah satu guru, antusiasme siswa meningkat ketika mereka belajar menggunakan video interaktif, yang menunjukkan dampak positif dari media digital dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis.

Tantangan dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun banyak manfaat dari penggunaan media digital, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan pelatihan guru dan akses fasilitas. Menurut (Srirahmawati et al., 2024), keterampilan digital guru sangat penting untuk keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Di SD Negeri 3 Pajo, kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru menjadi hambatan dalam memilih media yang tepat

Keterbatasan fasilitas, seperti akses internet yang tidak stabil, juga menjadi kendala dalam penggunaan media digital. Penelitian oleh (Muttalib, Amelia Naimung, 2024) menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai sangat penting untuk mendukung efektivitas penggunaan media pembelajaran digital. Dalam konteks ini, masalah konektivitas di SD Negeri 3 Pajo mengindikasikan perlunya perhatian lebih dari pihak sekolah untuk menyediakan sumber daya yang cukup agar guru dapat mengimplementasikan teknologi dengan efektif.

a. Dampak Terhadap Pembelajaran Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Teori motivasi belajar, seperti yang dikemukakan oleh (Napitupulu & Murniarti, 2024), menekankan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih menikmati pembelajaran ketika menggunakan media digital, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka. Pembelajaran yang terdiferensiasi juga

memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. (Rifda Inayah, 20124) menjelaskan bahwa pembelajaran terdiferensiasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses konten dan menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran yang terdiferensiasi mendukung prinsip-prinsip ini, menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan menyeluruh.

Rekomendasi Untuk Pengembangan Pembelajaran Terdiferensiasi

Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar SD Negeri 3 Pajo melakukan pelatihan rutin bagi guru dalam pemanfaatan media digital. Pelatihan ini seharusnya mencakup cara memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran digital dalam kurikulum yang ada, serta strategi untuk mendukung pembelajaran terdiferensiasi. Seperti yang dinyatakan oleh (Suryarin et al., 2024), pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik. Pihak sekolah juga perlu meningkatkan akses terhadap fasilitas teknologi, seperti koneksi internet dan perangkat digital, untuk mendukung penggunaan media pembelajaran yang lebih luas. Penelitian oleh (Sirait & Dewi, 2024),

menekankan bahwa keberhasilan integrasi teknologi di sekolah sangat dipengaruhi oleh dukungan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, langkah-langkah konkret untuk meningkatkan fasilitas akan berkontribusi pada pengembangan pembelajaran yang lebih efektif di SD Negeri 3 Pajo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 3 Pajo, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Media digital, seperti animasi dan video interaktif, terbukti mampu mengkonkretkan materi yang awalnya abstrak, sehingga memfasilitasi pemahaman siswa yang lebih baik. Peningkatan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, yang terlihat dari pertanyaan dan diskusi yang lebih dalam, menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dalam belajar. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi oleh guru, termasuk kurangnya pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi digital dan keterbatasan fasilitas, seperti akses internet yang tidak stabil. Hal ini menunjukkan

perlunya perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan keterampilan guru dan peningkatan infrastruktur di sekolah agar penggunaan media digital dapat dilakukan secara optimal. Dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan media digital terhadap motivasi dan keterlibatan siswa juga menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang terdiferensiasi. Siswa merasa lebih terlibat dan percaya diri ketika mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Dany, A., Rifan, H., & Suryandari, M. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern. *Cendekia Pendidikan*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i1.2933>
- Dermawan, H., & Malik, R. F. (n.d.). *Pengembangan E-LKPD Berbasis Experimental Method Materi Peristiwa Alam untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik Kelas V SD. September 2024*, 260–274.
- Hakim, M. N., & Abidin, A. A. (2024). Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Guru. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 68–82. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.47>
- Haniko, P., Mayliza, R., Lubis, S., Sappaile, B. I., & Hanim, S. A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Memudahkan Guru Dalam Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran. *Community Development Journal*, 4(2), 2862–2868.
- Lubis, R. R., Sari, N. K., Lubis, M., & Margolang, D. (2024). Pembelajaran Andragogi Pada Perguruan Tinggi Islam: Analisis Pengelolaan Manajemen Kelas dan Strategi Pembelajaran. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(1), 161–173.
- Mahbubi, M. N. A. (2024). Konstruktivisme Penggunaan Media Sosial dalam Menunjang. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 11(4), 426–439.
- Muttalib, Amelia Naimung, R. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka Di UPTD SDN 5 Barru. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 8(10), 21–31.
- Nabila, A. (2025). Tantangan Guru Melaksanakan Pembelajaran Jenjang SMP. *The Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p117-124>
- Napitupulu, S. P., & Murniarti, E. (2024). Analisis Keterlibatan Siswa Menengah Pertama. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 9(2), 172–178.
- Nurbayanni, A., Ratnika, D., Waspada, I., & Dahlan, D. (2023). Pemanfaatan Media Dan Teknologi Di Lingkungan Belajar Abad 21. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 183–189. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i1.1499>
- Payanti, D. A. K. D. (2022). Peran Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa yang Inovatif. *Sandibasa I: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I*, 4(April), 464–475. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2035%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/download/2035/1484>
- Rifda Inayah, A. M. (20124). Efektifitas Pembelajaran Berdiferensiasi Mapel PAI pada Siswa SLB Negeri Sengonagung Purwosari. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 7(2), 1–23. <https://doi.org/10.54396/saliha.v7i2.1253>

- Sirait, R. A., & Dewi, E. Y. (2024). *Peran Teknologi Pembelajaran pada Desain Pembelajaran*. 4.
- Srirahmawati, I., Putra, A., Taufik, T., & Puspitasari, A. (2024). The Role of Class Teachers in Implementing Guidance and Counseling Services in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6427>
- Suryarin, D. Y., Hadi Wibowo, A., Panggalih, W. B., Aghnaita Dzal Umry, & Vania, T. T. (2024). Pelatihan Artificial Intelegent (Ai) Untuk Meningkatkan Keterampilan Listening Di Sma Islam Krian Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 983–991. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i3.860>
- Taufik, Andang, M. N. I. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, 02(03), 48–54.
- Taufik, Erwin, . Husnul Khatimah\ (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “ Mantra Mbojo ” untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 3.
- Taufik, Ismai, Imansyah, M. N., & Kasmita, M. P. (2024). *Digital Learning Media in Learning to Write Poetry for Middle School Students*. 9(2), 490–495.
- Taufik, Leni Marlina, E. Y. (2022). Persepsi Mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2465–2473. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3774/>
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME> Persepsi
- Taufik, Yulianti, E., Hasan, H., & Febriyanti, Y. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Kegiatan Diskusi Pembelajaran Daring. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 659. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5530>
- Yulianti, E., & Taufik, T. (2020). Studi Perbandingan Eksistensi Alam Pada Novel Tanah Baru Tanah Air Kedua Karya Nh. Dini Dan Sri Rinjani Karya Eva Nourma (Tinjauan Ekologi Sastra). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.13>